

## **BAB III**

### **METODE LTA**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir adalah metode penelitian Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa fenomena secara individual dan situasi tertentu yang mengidentifikasi secara spesifik untuk pemecahan masalah (Yusuf, 2017). Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan yaitu studi penelaan kasus (*case study*), dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus, factor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang ada, yang bersansung saat ini dan masa lampau (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Asuhan yang diberikan secara komprehensif pada ibu hamil pada TM III usia kehamilan 37+4 minggu, merupakan pasien dari Klinik Pratama Widuri Sleman. Pasien tersebut diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sampai dengan neonatus.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif memiliki 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan pada kehamilan, auhan persalinan, masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi oprasional masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dimuai dengan mulai usia kehamilan 37+4 minggu.
2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I, kala II sampai dengan observasi kala IV.
3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF 4).
4. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN 3.

### C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

Tempat dan waktu asuhan kebidanan dilakukan selama pendampingan dilakukan di Klinik Pratama Widuri dan di lakukan kunjungan kerumah pasien di Kentongan Sleman.

### D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Identitas pasien atau ibu hamil yang didampingi meliputi nama Ny.Y Usia 26 tahun G1P0A0 UK 37+4 minggu.

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, thermometer, jam dan sarung tangan.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, besalin, nifas dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan rekam medis atau status pasien dan buku KIA.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu belah pihak berperan sebagai *interview* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu ( Fadhallah, 2021). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data ibu hamil. Wawancara dilakukan pada tanggal 01 Maret 2023 di Klinik Pratama Widuri yaitu mengumpulkan data ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetric, riwayat KB, riwayat penyakit dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2015). Observasi dilakukan dari kehamilan sampai masa nifas.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data yang dibutuhkan sebagai data dasar klien. Pengumpulan data dapat berupa data subjektif atau pertanyaan klien, keluarga atau tim medis. Data lain dari objektif yang didapat melalui pengamatan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (Hidayanti, 2019). Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga dibuktikan dari lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis tertentu dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan lebih lengkap. Dari hasil studi kasus pasien melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium lengkap dan USG.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang ( Sugiyono, 2013). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berupa foto kegiatan saat kunjungan di Klinik Pratama Widuri maupun di rumah.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka disebut juga kajian pustaka, kajian teoritis, dan tinjauan teori. Studi pustaka atau *literatur review* akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku, artikel, yang ditulis oleh para ahli, jurnal maupun majalah ilmiah yang terpercaya (Hermawan, 2019). Pada studi kasus ini penelitian menggunakan berbagai teori pada buku kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

## F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Bagian ini diberikan hal yang dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukan validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan Praktik Klinik Kebidanan III (PKK III) pada tanggal 27 Februari 2023.
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di Klinik dan melakukan perizinan untuk studi kasus di Klinik pada tanggal 29 Maret 2023.
- c. Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mengurus *ethical clearance*.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny.Y umur 26 tahun GIP0A0 UK 37+4 minggu di Klinik Pratama Widuri Sleman pada tanggal 01 Maret 2023.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 1 Maret 2023.
- f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA di mulai tanggal 3 April 2023.
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA dimulai tanggal 5 April 2023.
- h. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 29 Maret 2023.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidana mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi:

- a. Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan 1 kali pada TM III pada umur kehamilan 37 +4 Minggu pada tanggal 01 Maret 2023.
- b. Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan di Klinik Pratama Widuri pada tanggal 19 Maret 2023.
- c. Asuhan PNC (Postnatal Care ) dilakukan dari selsai pemantauan kala IV sampai 42 hari pos postpartum.
  - 1) KF I dilakukan pada hari ke 1 nifas pada tanggal 19 Maret 2023 yaitu dengan mengobservasi keadaan ibu, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, ovservasi pendarahan, memeriksa kontraksi, mengukur tinggi fundus dan memberikan konseling tentang gizi pada ibu nifas, personal hygiene, dan teknik menyusui.
  - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke 5 nifas yaitu pada tanggal 24 Maret 2023 dengan asuhan memberikan konseling gizi ibu nifas, pijat oksitosin, anjurkan istirahat, dan personal hygiene, teknik menyusui yang benar, perawatan putting susu lecet.
  - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke 14 nifas yaitu pada tanggal 02 April 2023 dengan asuhan memberikan konseling ASI eksklusif, tanda bahaya masa nifas.
  - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke 31 nifas yaitu pada tanggal 26 April 2023 dengan asuhan memberikan konseling pemenuhan gizi ibu nifas dan keluarga berencana.
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3.
  - 1) KNI dilakukan pada hari ke 1 tanggal 19 Maret 2023 dengan asuhan memberikan konseling ASI Eksklusif, dan frekuensi menyusui.
  - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 10 tanggal 29 Maret 2023 dengan

asuhan memberikan konseling ASI Eksklusif, tanda bahaya pada BBL, anjurkan menjaga kehangatan bayi.

- 3) KN 3 dilakukan pada hari ke 21 tanggal 12 Maret 2023 dengan asuhan memberikan konseling imunisasi BCG, melakukan imunisasi BCG.

### 3. Tahap Penyelesaian

Hasil akhir dilakukan penelitian penyusunan hasil laporan asuhan yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

## G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasi atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan memakai dokumentasi SOAP meliputi :

- S : berhubungan dengan masalah klien, diekspresikan dalam bentuk kekhawatiran dan keluhan yang akan di ringkas untuk memantapkan dugaan yang ditata.
- O : Berisikan pencatatan hasil pengamatan yang sesuai, meliputi pemeriksaan fisik, penunjang, dan rekam medik klien serta informasi dari anggota keluarga sebagai data penunjang. Dimana dapat digunakan sebagai bukti klinis sesuai diagnosa.
- A : Langkah pencatatan berdasarkan hasil analisa serta kesimpulan data subyektif dan objektif. Bidan dituntut untuk melakukan analisis data yang dinamis sesuai perkembangan klien. Analisis data adalah interpretasi yang dikumpulkan, mencakup diagnosis, masalah kebidanan dan kebutuhan klien.
- P : menuliskan semua perencanaan dan penatalaksanaan seperti tindakan segera, antisipasi, asuhan komprehensi, konseling, kolaborasi, dukungan, evaluasi hingga rujukan. Dengan maksud tercapainya kondisi kesehatan pasien yang optimal dan meningkatkan kesejahteraanya (W. indah purnamaeka Sari & Kurniyati, 2022).